

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak bisa terlepas dari ilmu karena pada hakikatnya setiap manusia ingin selalu berbuat untuk hal yang lebih baik. Untuk mengubah perilaku menuju ke hal yang lebih baik itu tidaklah mudah seperti yang dibayangkan. Perubahan itu melalui perjalanan yang panjang, berjenjang, dan berkesinambungan. Satu-satunya jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai perubahan yakni pendidikan atau pembelajaran.

Keberadaan siswa merupakan orang yang terlibat secara langsung dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, siswa harus melalui proses belajar, termasuk di dalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya (Kadek Sri, 2017). Pendidikan juga diharapkan mampu mengubah perilaku seseorang ke arah yang lebih baik, dengan memiliki pendidikan seseorang akan mampu memilih apa yang harus diterima dan tidak diterima oleh dirinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan atau biasa disebut dengan PJOK adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bentuk proses pendidikan yang merupakan salah satu pelajaran formal yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan, pelaksanaan pembelajaran yang lebih dikhususkan pada proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik,

neuromaskuler, perceptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Terdapat nilai-nilai yang ingin diberikan atau diajarkan kepada para siswa seperti pola hidup sehat (menjaga diri sendiri), sportif, jujur, adil, disiplin, dan lain sebagainya di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dimana di antara tujuan pendidikan jasmani adalah agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter salah satunya adalah disiplin.

Disiplin merupakan suatu ketaatan yang

sungguh-sungguh dan didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta sikap dan perilaku sesuai dengan aturan atau tata kelakuan yang semestinya di dalam suatu lingkungan tertentu, disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu.

Pada proses pembelajaran, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut

diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan bagi para siswa (Kardialis et al., 2018; Shutan Arie, 2019). Masalah kedisiplinan merupakan masalah yang banyak dihadapi oleh sekolah-sekolah dewasa salah satunya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YPM 2 taman di sidoarjo.

SMK YPM 2 taman Sidoarjo merupakan salah satu sekolah swasta dengan akreditasi A dan cukup dikenal oleh masyarakat dengan sekolah yang sangat baik, dimana para siswanya memiliki prestasi yang sangat baik dan kental akan nilai religius. oleh sebab itu

kedisiplin sangat penting bagi siswa dan guru dalam mempertahankan kelayakan dan pelayanan sekolah untuk mencapai tujuan tertentu serta memperoleh hasil yang lebih baik. Melalui observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, sangat jelas terlihat bahwa perilaku siswa tidak terarah dan beberapa dari siswa berperilaku kurang disiplin. Beberapa siswa terlihat tidak memakai seragam keolahragaan saat berlangsungnya pembelajaran, padahal sudah jelas setiap pembelajaran olahraga siswa wajib memakai seragam olahraga yang telah ditetapkan sekolah dan sebagian dari siswa

ada yang tidak peduli akan keberlangsungan proses belajar tersebut, dan adapun yang kurang memperhatikan ketika diberi arahan oleh guru. Oleh karena itu perilaku, sikap dan disiplin siswa harus dibentuk dan dibina melalui pembelajaran yang ada di sekolah, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kurangnya tingkat keberhasilan dalam menerapkan kedisiplinan siswa dalam pendidikan jasmani bukan hanya disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran ataupun peraturan yang diberikan oleh guru, tapi dapat juga

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri atas kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, disiplin, kesehatan jasmani, dan cara belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari lingkungan sekolah, peralatan sekolah, teman, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan Wahyuni et al., (2016) menyatakan disiplin dalam hal pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Biasanya siswa yang pandai adalah siswa yang disiplin. Dari

kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada di antara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa kesuksesan. Pada kenyataannya, ada siswa yang meskipun kurang disiplin kurang disiplin tetapi dia juga memperoleh hasil belajar yang baik (Wahyuni et al., 2016). Siswa sekolah menengah kejuruan merupakan benih orang-orang yang kemungkinan mereka akan menjadi orang-orang yang sukses dimasa yang akan datang. Karena itu, peningkatan prestasi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada diri siswa SMK ini harus diperhatikan secara sungguh-

sungguh. Pembinaan disiplin pada diri mereka juga harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh. Perilaku disiplin siswa ini akan nampak pada aktivitas di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang dapat mengingatkan kita akan arti dari hidup sehat.

Berdasarkan harapan dan kenyataan atau fakta yang terjadi, maka dari itu perlu adanya pengidentifikasian tingkat kedisiplinan dan sikap peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Sehingga kita dapat mengetahui seberapa tinggi kedisiplinan dan

sikap yang dimiliki peserta didik dalam suatu sekolah. Berdasarkan dari hasil pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar tingkat Kedisiplinan dan sikap peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kedisiplinan Dan Sikap Murid Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK YPM 2 Taman Sidoarjo”.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang

yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih adanya siswa yang kurang disiplin disaat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Terlihat adanya sikap siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Belum diketahuinya seberapa besar tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan di SMK YPM 2 Taman.

2. Pembatasan Masalah

Sementara itu, berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka peneliti menentukan batasan penelitian ini hanya pada tingkat kedisiplinan dan sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMK YPM 2 Taman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK di SMK YPM 2 Taman?
2. Bagaimana tingkat sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMK YPM 2 Taman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PJOK di SMK YPM 2

Taman.

2. Untuk mengetahui tingkat sikap siswa dalam pembelajaran PJOK di SMK YPM 2 Taman.

E. Variabel Penelitian

Variabel : Konsep yang mempunyai variasi nilai - nilai, yaitu adanya variabel dependent dan independent. Variable dependent atau bisa disebut variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya *variable independent*. Sedangkan *variable independent* adalah variabel yang mempengaruhi *variable*

dependent. Variable-variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variable X (*Variable Independent*) adalah kedisiplinan siswa.
- b. Variable Y (*Variable Dependent*) adalah sikap siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai alternatif

rujukan informasi oleh praktisi pendidikan dalam rangka mengetahui tingkat kedisiplinan siswa saat pembelajaran penjas dan memperbanyak khasanah ilmu pengetahun.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Sekolah Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas belajar yang berhubungan dengan sikap dan kedisiplinan dari siswa selama pembelajaran yang berlangsung disekolah dan menjadi bahan

evaluasi untuk mengatasi sikap dan kedisiplinan siswa yang kurang.

- b. Bagi Guru Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas belajar yang berhubungan dengan kedisiplinan dari siswa selama pembelajaran PJOK
- c. Bagi Siswa Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman bagi siswa untuk selalu mentaati peraturan di sekolah dan lebih disiplin saat mengikuti pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan

sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian selanjutnya.